

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA
MATERI USAHA DAN ENERGI SISWA SMP KELAS VIII**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1



Diajukan oleh :

Rifka Anisa Susanti

NIM. 18106090012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2754/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Usaha Dan Energi Siswa Smp Kelas VIII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFKA ANISA SUSANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106090012
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a7dbfa9ddcf

Ketua Sidang

Dr. Murtono, M.Si.

SIGNED



Valid ID: 68a7649252533

Penguji I

Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

SIGNED



Valid ID: 68aacc5fcb47bc

Penguji II

Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed.

SIGNED



Valid ID: 68aaf2d1add073

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifka Anisa Susanti
NIM : 18106090012
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Materi Usaha Dan Energi Siswa SMP Kelas VIII” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil karya tulisan orang lain sebagai bahan acuan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah, serta disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juli 2025



Rifka Anisa Susanti

18106090012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Tujuan : Persetujuan Skripsi
Jumlah : 1 Bandel Skripsi

Kepada
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifka Anisa Susanti
NIM : 18106090012

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Usaha Dan Energi Siswa SMP Kelas III

sekarang dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Murtono, M.Si

NIP. 196912122000031001

HALAMAN MOTO

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

~Edwar Satria~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala limpah rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya yang diberikan oleh Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua Orang Tua Saya,

Bapak Susanto dan Ibu Sukinah

Adik Perempuan Saya,

Ananda Valerina Tyas Pramesti

Serta

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmannirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Usaha Dan Energi Siswa SMP Kelas VIII” dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
2. Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed dan Puspo Rohmi, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Fisika, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan skripsi.
3. Dr. Murtono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.

4. Ika Kartika, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberi nasihat dan motivasi selama perkuliahan.
5. Himawan Putranta, M.Pd. selaku Validator Instrumen penelitian I dan Puspo Rohmi, M.Pd. selaku Validator Instrumen Penelitian II yang telah memberikan saran atau masukan dan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
6. Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc., Ph.D selaku Penguji I dan Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed. selaku Penguji II yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap skripsi ini.
7. Dyah Sri Mahasta, S.Sn., M.Sn selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Wates yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
8. Indria Kuswandari, S.Si selaku guru IPA kelas VIII SMP Negeri 4 Wates yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan selama penelitian.
9. Adik-adik kelas VIII SMP Negeri 4 Wates yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan.
11. Teman-teman Pendidikan Fisika 2018 yang selalu memberikan semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin ya Robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis



Rifka Anisa Susanti

18106090012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA
MATERI USAHA DAN ENERGI SISWA SMP KELAS VIII**

Rifka Anisa Susanti
18106090012

INTISARI

Salah satu penyebab rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa SMP adalah karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal tersebut menjadikan siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran, tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan pelajaran lebih monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar fisika siswa pada materi usaha dan energi dan untuk mengetahui peningkatan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi usaha dan energi.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimen*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan metode *Index Card Match* dan metode konvensional atau ceramah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest. Teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik *Uji Normalitas*, *Uji Homogenitas*, *Uji Hipotesis* atau *uji t*, dan *Normalized Gain (N-Gain)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. (2) Model pembelajaran *Index Card Match* memiliki rata-rata sebesar 87,86, hal ini menunjukkan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana tarafnya $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,857 > 1,671$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : Model pembelajaran *Index Card Match*, Hasil belajar siswa

THE EFFECT OF INDEX CARD MATCH LEARNING STRATEGY TO IMPROVE ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES ON THE EFFORT AND ENERGY MATERIALS OF GRADE VIII JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Rifka Anisa Susanti
18106090012

ABSTRACT

One of the causes of low student engagement and learning outcomes in junior high school is the use of inappropriate learning methods. This results in students paying less attention to the teacher's delivery, becoming less enthusiastic about the learning process, and making lessons more monotonous. This study aims to determine the effect of the Index Card Match strategy on student engagement in physics learning on work and energy and on student learning outcomes in physics learning on work and energy.

This study was a quasi-experimental study with a Pretest-Posttest Control Group Design. Two classes, a control class and an experimental class, were used, employing the Index Card Match method and the conventional lecture method. The sampling technique used was saturated sampling. The instruments used were pretest and posttest questions. Data analysis techniques used included the Normality Test, Homogeneity Test, Hypothesis Test (t-test), and Normalized Gain (N-Gain).

The results showed that: (1) There was a significant difference in student learning outcomes using the Index Card Match learning model. (2) The Index Card Match learning model has an average of 87.86, indicating that the Index Card Match learning model can improve student learning outcomes. (3) There is an effect of the Index Card Match learning model on student learning outcomes in the work and energy material, as evidenced by the results of the t-test where the level of $\alpha = 0.05$ $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $4.857 > 1.671$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a significant effect.

Keywords: Index Card Match learning model, Student learning outcomes.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	33
D. Rumusan Hipotesis	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisa Data	44
BAB IV	50
PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	56
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63

B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan	27
Tabel 3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Pre-test Post test Control Group Design	35
Table 3.3 Kriteria Reliabilitas Instrumen	40
Tabel 3. 4 Kriteria Indeks Kesukaran.....	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen.....	41
Tabel 3. 6 Kriteria Daya Pembeda.....	42
Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Gain	48
Tabel 3. 8 Data Hasil Belajar Index Card Match Kelas Eksperimen	50
Tabel 3.9 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Soal Pretest.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Soal Posttest	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Soal Pretest	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Soal Posttest.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Mann Whitney	54
Tabel 4.8 Uji N-Gain Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Usaha Pada Bidang Datar.....	23
Gambar 2.2 Usaha Pada Bidang Miring	24
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Siswa Uji Coba Instrumen	65
Lampiran 2 Data Siswa Uji Coba Instrumen Test Kelas Kontrol	66
Lampiran 3 Data Siswa Kelas Eksperimen	67
Lampiran 4 Modul Ajar	68
Lampiran 5 Capaian Pembelajaran	95
Lampiran 6 Alur Tujuan Pembelajaran	109
Lampiran 7 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	127
Lampiran 8 Instrumen Test	134
Lampiran 9 Uji Validitas Instrumen	140
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Instrumen	141
Lampiran 11 Daya Pembeda Instrumen	142
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen	143
Lampiran 13 Hasil Uji Instrumen	144
Lampiran 14 Hasil Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol	146
Lampiran 15 Hasil Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen ..	147
Lampiran 16 Uji Normalitas SPSS Soal Pretest dan Posttest Hasil Belajar	148
Lampiran 17 Uji Homogenitas SPSS Soal Pretest dan Posttest Hasil Belajar	149
Lampiran 18 Uji Mann Whitney	150
Lampiran 19 Hasil N-Gain Score Test Hasil Belajar Kelas Kontrol	151
Lampiran 20 Hasil N-Gai Score Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen	152
Lampiran 21 Lembar Validasi	153
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian	154
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dan mampu mengantarkan manusia untuk tetap eksis bersaing dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pentingnya pendidikan tersebut antara lain dapat dilihat dari tujuan yang dapat dicapai melalui pendidikan (Mudyaharja, 2007 : 5).

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya serta masyarakat bangsa dan Negara (Latief, 2007 : 1).

Interaksi manusiawi merupakan hal yang inti dalam proses pendidikan. Interaksi tersebut dapat terjadi dalam bentuk langsung (*face to face situations*), tetapi bisa juga melalui berbagai tulisan atau alat-alat bantu lain yang dibuat atau disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku manusia maupun dalam usaha-usaha pengembangan kebudayaan.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi salah satu permasalahan yang dimana para pendidik akan kesulitan untuk mengetahui para siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru seakan sulit dialihkan dari proses belajar mata pelajaran fisika. Paradigma yang terbangun bahwa fisika sulit untuk dipelajari semakin didukung dengan data rendahnya hasil belajar siswa. Fisika yang sulit bukanlah sekedar wacana (Zaini dan Aryani, 2008).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah, memegang peranan yang sangat penting di dalam menyiapkan siswa memasuki dunia kehidupan, karena IPA merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan berlangsungnya kehidupan siswa sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, sebagian besar siswa pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat SMP tidak senang belajar IPA. Ketidak senangan siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah karena mereka menganggap IPA sebagai hal yang sulit dipahami dan jauh dari kehidupan mereka serta lebih banyak materi yang harus dihafal oleh siswa.

Salah satu masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wates yaitu kurang aktifnya dan hasil belajar siswa menurun dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA. Adapun penyebabnya karena proses pembelajaran cenderung monoton sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan. Sehingga menyebabkan banyak siswa mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

Maka dari itu diperlukan strategi maupun metode yang menyenangkan bagi siswa, supaya pemikiran mereka akan fisika yang sulit dan tidak menyenangkan bisa diubah. Strategi pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang bisa melibatkan para siswa seakan bermain. Namun strategi yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menerapkan metode konvensional, padahal untuk fisika dibutuhkan hitungan matematis. Jadi diperlukan hitungan analisis untuk mencapai keberhasilan hitungan matematis. Guru tidak hanya memberikan rumus, dan ceramah saja. Strategi guru perlu diubah agar hasil belajar siswa meningkat.

Keaktifan siswa berperan penting dalam mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan dan memperkuat pemahaman tentang materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan pada umumnya masih bersifat konvensional, dengan menepatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi

belajar yang tepat, strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pada pendidikan secara umum adalah masih rendahnya kemampuan siswa untuk menyerap materi dan keaktifan siswa di dalam kelas (Umayati, 2009 : 6). Hal yang sama menurut Saraswaty & Ula (2019 : 80), dikelas saat pembelajaran berlangsung, guru berperan lebih banyak sedangkan siswa hanya menghafal materi pelajaran maka akan menyebabkan siswa menjadi jenuh, malas, dan tidak begitu menyukai dengan proses pembelajaran yang ada. Permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah siswa tidak begitu menikmati proses pembelajaran di kelas dan merasa bosan dengan suasana belajar sehingga pembelajaran tidak maksimal.

Suasana belajar merupakan sesuatu yang terpenting dalam belajar begitu juga dengan proses pembelajaran. Faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah cara guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran, namun kenyataan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa bukan semata-mata disebabkan kemampuan siswa dalam belajar, tetapi disebabkan oleh kurangnya keberhasilan guru dalam mengajar.

Dalam pembelajaran guru terbiasa menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dimana siswa masih banyak mendengarkan. Penulis berusaha menarik minat belajar dengan perpaduan metode ceramah dengan strategi kreatif. Strategi ini menciptakan interaksi belajar yang sifatnya satu arah dan dari segi

keefektifan peserta didik dilihat kurang bermakna yang tercermin dari sikap, motivasi belajar, dan unsur kreativitas.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan peserta didik pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran (Harahap, 2018).

Peranan strategi pembelajaran yang aktif dalam pendidikan adalah sangat penting agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas peserta didik. Peneliti menggunakan strategi belajar aktif *Index Card Match* (ICM). Strategi belajar aktif *Index Card Match* merupakan strategi peninjauan kembali atau pengulangan materi, sehingga peserta didik dapat mengingat dan memahami kembali materi yang telah dipelajarinya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir dan keaktifan pada siswa adalah model pembelajaran yang aktif (*active learning*) tipe *Index Card Match*. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menentukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan yang nyata. Dengan belajar aktif, biasanya siswa akan merasakan suasana lebih menyenangkan sehingga belajar dapat maksimal (Hisyam Zaini, 2008: xiv).

Keaktifan belajar sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif, dan hasil belajar yang maksimal. Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana dengan sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, maupun fisik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru SMP Negeri 4 Wates, guru masih menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan strategi pembelajaran. Sehingga, keaktifan dan hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata. Guru juga belum pernah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Pada mata pelajaran IPA nilai peserta didik masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar pada materi usaha dan energi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode belajar peserta didik dalam pelajaran IPA masih terpusat pada guru.
3. Hasil belajar siswa yang belum optimal pada materi usaha dan energi.
4. Fisika dianggap sulit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang diteliti, penelitian ini dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *index card match* dan metode konvensional.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan strategi *Index Card Match* dengan keaktifan siswa pada materi usaha dan energi?
2. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan strategi *Index Card Match* dengan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar fisika siswa pada materi usaha dan energi.
2. Untuk mengetahui peningkatan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi usaha dan energi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa yang maksimal.
2. Bagi guru fisika, diharapkan untuk menambah wawasan baru mengenai adanya berbagai strategi pembelajaran dan jenis permainan akademik sehingga pembelajaran akan semakin menarik.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat aktif khususnya pada materi usaha dan energi, mampu memberikan bekal untuk menyelesaikan masalah.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran *Index Card Match*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika siswa SMP antara siswa yang diajar menggunakan metode ceramah dan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Index Card Match* dengan siswa yang mengikuti model konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan keaktifan belajar fisika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Index Card Match* dengan metode konvensional.
3. Model pembelajaran *Index Card Match* pada uji N-gain memiliki rata-rata pada kelas kontrol sebesar 0,32, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 0,49.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu model

pembelajaran yang menggunakan kertas atau permainan kertas yang asik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Pendidik dituntut untuk mempunyai sikap kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran karena guna untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik.
3. Disarankan pembelajaran menggunakan metode *index card match* oleh guru agar peserta didik terlibat secara aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- A F Bima dan Widodo. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termodinamika*. Jurnal Penelitian Fisika Vol. 8 No.1 – April 2017, p26-31
- Anantasya. (2014). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Teknik Index Card Match Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No 2 (2014): Februari 2014.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Anwar, C. (2014 : 63) *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- David Halliday, Robert Resnick, *Fisika Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm 176
- Depdiknas. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dimiyati dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitrah Dewi dkk. 2014. *Penerapan Strategi Index Card Match Dengan Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X.E MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*. Pancaran, Vol. 3, No. 1, hal 37-48, Februari 2014
- H.Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya 2012) hlm.290
- Hamalik, Oemar 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, A. (2018). Education Thought of Ibnu Miskawaih. *Sunan Kalijaga Internasional Journal on Islamic Educational Research*, 1 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>
- Harsono dkk, 2009
- Hisyam Zaini, 2008 : xiv *Strategi Pembelajaran Aktif*
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/28741>
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23668>
<https://kumparan.com/ragam-info/10-contoh-soal-usaha-dan-energi-beserta-jawabannya-21MDFStHsIu/full>
<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/fisika/usaha-dan-energi-fisika-kelas-11/>
<https://www.zenius.net/blog/materi-fisika-sma-usaha-dan-energi>
- Ibid.h.24
- Ika Kartika, 2014. Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Di MI AL-Huda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Latief, 2001 : 1
- Mudyahardjo, (2007) *Pengantar Pendidikan*, hal 5
- Nur Hidayah dan Syarif, 2014 *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*.
- Purwono Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 82.

- Saraswati, N.E & Sa'adatul, U.N.(2019 : 80). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 7 (2.80-86).
- Siberman. (2007). *Active Learning Stratgei Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sisdiknas. (2003). Undang – Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudaryono dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2023, h.23
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2009) h.102
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Umaryati,. Y. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (mencari pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Subah Kabupaten Batang*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Vinda Trinovia, Madewi Mulyanratna. 2013. *Penerapan Strategi Index Card Match (Mencari Pasangan) dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Alat Optik.. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* Vol. 02 No. 03 Tahun 2013, 85-88
- Windityas Asy'ari Morgannova dan Sutama. 2013. *Penerapan Strategi Aktif Index Card Match dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Keberanian dan Hasil Belajar Matematika*. Surakarta
- Young, Hugh D, *Fisika Universitas*, (Jakarta : Erlangg, 2002), Jilid 1 hlm 165.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur Cet. 11* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.2018
- Zaini H Munthe B dan Aryani S A. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani)